

ABSTRAK

Nama : Innassiyatu Fauzia

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
Dengan Kejadian Diare Pada Balita Umur 6-59 Bulan Di Wilayah Pengasinan Kelurahan Pluit Jakarta Utara Tahun 2019

Diare merupakan masalah kesehatan masyarakat dengan angka kesakitan dan kematian yang tinggi, terutama pada kalangan balita. Diare masih menjadi permasalahan di dunia. Di Indonesia morbiditas dan mortalitas angka diare masih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada balita umur 6-59 bulan di Wilayah Pengasinan Kelurahan Pluit Jakarta Utara Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* yang dilakukan di Wilayah Pengasinan Kelurahan Pluit Jakarta Utara dengan 104 ibu yang mempunyai balita umur 6-59 bulan sebagai responden. Data diperoleh malalui kuesioner dengan variabel yaitu riwayat ASI Eksklusif, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, penyediaan air bersih, dan menggunakan jamban sehat. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara menggunakan jamban sehat ($p = 0,648$, PR = 1,182) dengan kejadian diare pada balita umur 6-59 bulan. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara riwayat ASI Eksklusif ($p = 0,003$, PR = 3,547), mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir ($p = 0,0001$, PR = 2,560), penyediaan air bersih ($p = 0,0001$, PR = 2,622) dengan kejadian diare pada balita umur 6-59 bulan. Penelitian ini menyarankan untuk Puskesmas Kelurahan Pluit melaksanakan penyuluhan mengenai diare di bale warga, dan memasang poster serta membagikan brosur mengenai cara pencegahan diare, bayi yang masih berumur 0-6 bulan harus diberikan ASI Eksklusif tanpa diberikan tambahan susu formula karena ASI Eksklusif penting untuk kekebalan tubuh pada bayi agar terhindar dari penyakit, ibu yang menyediakan penyediaan air bersih seharusnya menutup kembali tempat penyediaan air bersih dan menguras tempat penyediaan air bersih minimal satu minggu sekali agar air bersih tidak terkontaminasi dan berbau, Setiap rumah yang sudah menggunakan jamban seharusnya membangun penampungan atau septik tank komunal agar tinja atau kotorannya dapat diolah dan tidak berbau.

Kata Kunci: PHBS, riwayat ASI Eksklusif. MTPS. Penyediaan air bersih, jamban. Diare pada balita.

xvii+130 halaman;3 Gambar; 34 Tabel

Pustaka 52 (2000-2017)

ABSTRACT

Name : Innassiyatu Fauzia

Study Program : Public Health

Title : *Relationship Between Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) with Diarrhea Occurrence in Toddlers Age 6-59 Months in Wilayah Pengasinana Kelurahan Pluit Jakarta Utara Tahun 2019*

Diarrhea is a public health problem with high morbidity and mortality rates, especially among toddlers. Diarrheal disease is influenced by the environment and can be prevented by a clean and healthy lifestyle. Diarrhea is still a problem in the world. In Indonesia morbidity and mortality are still high. This study aims to determine the relationship between clean and healthy living behavior with the incidence of diarrhea in infants aged 6-59 months in the Salting Area of North Jakarta Pluit in 2019. This study uses a cross sectional research design conducted in the Salting Area of Pluit in North Jakarta with 104 mothers who have toddlers aged 6-59 months as respondents. Data obtained through questionnaires with variables, namely history of exclusive breastfeeding, washing hands using soap and running water, providing clean water, and using healthy latrines. Data analysis included univariate analysis and bivariate analysis using the chi-square test. The results showed no significant relationship between using healthy latrines ($p = 0.648$, PR = 1,182) and the incidence of diarrhea in infants aged 6-59 months. The results of this study indicate that there is a relationship between the history of exclusive breastfeeding ($p = 0.003$, PR = 3,547), washing hands with soap and running water ($p = 0.0001$, PR = 2.560), clean water supply ($p = 0.0001$, PR = 2.622) with the incidence of diarrhea in infants aged 6-59 months. This research suggests that for the Pluit Village Health Center to carry out counseling about diarrhea in the community bale, and put up posters and distribute brochures on how to prevent diarrhea, infants aged 0-6 months should be given exclusive breastfeeding without given additional formula milk because exclusive breastfeeding is important for immunity in infants to avoid disease, mothers who provide clean water should close clean water supply and drain clean water supply facilities at least once a week so that clean water is not contaminated and smelly. Every house that has used a toilet should build a reservoir or septic tank so that the feces or feces can be treated and odorless.

Keywords: PHBS, exclusive breastfeeding history. MTPS. Provision of clean water, using latrines. Diarrhea in toddlers.

xvii + 130 pages; 3 pictures; 34 Table
Library 52 (2000-2017)